

APTIKOM

CERTIFICATE OF PARTICIPATION

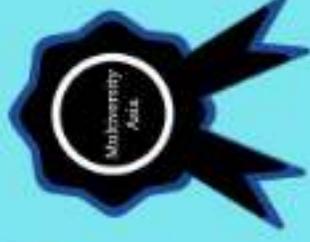
This is to certify that

Muhamad Ryansyah .

has participated the seminar of "**DIGITAL TRANSFORMATION:
Toward an AGILE Enterprise**" that has been conducted by APTIKOM
and Preinexus Multiversity Asia on March, 24th, 2020.

PROF. ZAINAL A. HASIBUAN
President of APTIKOM

PROF. R. EKO INDRAJIT
Chairman of Preinexus



SURAT TUGAS

No. 462/3.01/STMIK-NM/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STMIK Nusa Mandiri, menugaskan kepada:

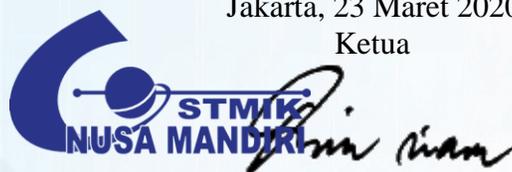
No	NIP	Nama
1	201909133	Muhamad Ryansyah, M.Kom

Untuk Mengikuti Seminar “Digital Transformation: Towards an Agile Enterprise” sebagai Peserta, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2020
Waktu : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : <http://bit.ly/DigitalTransformationSeminar2>

Demikianlah penugasan ini agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 23 Maret 2020
Ketua



**STMIK
NUSA MANDIRI**

Dr. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom

Tembusan :

1. Divisi SDM
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Wakil Ketua II Bidang Non Akademik
4. Ybs



APA ITU TRANSFORMASI DIGITAL? MENGAPA PERLU DILAKUKAN?

TRANSFORMASI DIGITAL adalah suatu proses PERUBAHAN KE MASA DEPAN (irreversible change) yang didasari pada pemanfaatan TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI secara SIGNIFIKAN untuk memberikan NILAI TAMBAH bagi perusahaan atau korporasi.”

Kalimat ini yang mendasari saya mengikuti webinar yang diadakan prof. eko dan prof. hasibuan, dimana pada saat kegiatan ini berjalan. kita sedang diajarkan dengan keadaan yang menurut saya memang harus kita ikuti, kenapa? pd tgl 17 Maret kita dihadapkan kenyataan beradaptasi dengan sistem kegiatan belajar mengajar (KBM) secara online (1), (2) Era fintech yang menawarkan kredit dengan cara yang mudah. (3). Ketiga, ternyata sebagai pelaku akademisi juga mau tidak mau harus melakukan hal sama.

Namun demikian hal ini belum sepenuhnya bisa diadaptasi oleh pelaku akademik dengan tempo yang cukup singkat, beberapa hal mengenai aturan dan kebiasaan tetap menjadi plus minus terdapat didalamnya.

APA RISIKONYA JIKA BANK ATAU INSTITUSI AKADEMIK/ PELAKU USAHA TIDAK MELAKUKAN BERTRANSFORMASI?

Ditinggalkan pelanggannya karena tidak bisa memberikan layanan yang diharapkan (berbasis teknologi, cepat, mudah, fleksibel, dan berkualitas). apakah beneran terjadi seperti ini? jawabanya langsung terasa oleh saya pribadi dimana jika tidak mengikuti akan mendapatkan resiko (bukan ditinggal pelanggan) tetapi resiko tidak bisa melakukan aktifitas pekerjaan itu pasti.